

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *DRILL* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS VIII MTs NEGERI 4 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Hasmi Warda
NIM. 190105010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *DRILL* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS VIII MTs NEGERI 4 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Hasmi Warda
NIM. 190105010

Pembimbing:

1. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmi Warda
NIM : 190105010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
(PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Proposal Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Dengan pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 13 November 2023
Yang membuat pernyataan,



Hasmi Warda
NIM: 190105010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, *Efektivitas Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai*, yang ditulis oleh Hasmi Warda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105010, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2023 M bertepatan dengan 21 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Dr. Atmaranie Dewi Purnama, M.Pd.	Penguji II	(.....)
Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)



ABSTRAK

Hasmi Warda. *Efektivitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai. Latar belakang penelitian ini adalah ada sebagian dari siswa yang masih mengalami kesulitan berbicara saat membacakan teks berbahasa Arab. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* berupa *one group pretest posttest design*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh, untuk sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas, yaitu siswa kelas VIII D MTs Negeri 4 Sinjai sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 27 orang. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Untuk menguji keabsahan instrumen maka dilakukan uji validitas dengan rumus *Product Moment Karl Pearson Correlations*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Analisis data menggunakan uji t (*Paired Sampel T-test*).

Hasil penelitian berdasarkan analisis inferensial yaitu adanya peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui tes setelah dilakukan metode *drill*. Dengan memperoleh Sig. (2-tailed) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian bahwa terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab setelah diterapkan metode *drill*. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan penggunaan metode *drill*

efektif dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Drill, Pembelajaran Bahasa Arab*

ABSTRACT

Hasmi Warda. *The Effectiveness of Using the Drill Method in Learning Arabic for Class VIII Students at MTs Negeri 4 Sinjai.* Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine the effectiveness of using the drill method in learning Arabic for class VIII students at MTs Negeri 4 Sinjai. The background to this research is that there are some students who still experience difficulty speaking when reading Arabic texts. The type of research in this research is pre-experimental design in the form of a one group pretest posttest design, using a quantitative approach. Sampling used saturated sampling, the sample in this study was one class, namely students in class VIII D MTs Negeri 4 Sinjai as an experimental class with a total of 27 people. Data collection methods use tests and observations. To test the validity of the instrument, a validity test was carried out using the Product Moment Karl Pearson Correlations formula. Reliability test uses the Cronbach Alpha formula. Data analysis requirements use a normality test using the Kolmogorov Smirnov test. Data analysis used the t test (Paired Sample T-test).

The results of the research are based on inferential analysis, namely that there is an increase in learning Arabic through tests after the drill method was carried out. By obtaining Sig. (2-tailed) < 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an increase in the Arabic language learning process after the drill method is applied. From the results of this research, it can be concluded that the use of the drill method is effective in learning Arabic for class VIII students at MTs Negeri 4 Sinjai.

Keywords: Effectiveness, Drill Method, Arabic Language Learning

مستخلص البحث

هسبي وردة. فاعلية استخدام طريقة التدريب في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة سنجائي. البحث. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي ، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فاعلية استخدام طريقة التدريب في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة سنجائي. خلفية هذا البحث هي أن هناك بعض الطلاب الذين ما زالوا يواجهون صعوبة في التحدث عند قراءة النصوص العربية. ونوع البحث في هذا البحث هو التصميم القبلي على شكل تصميم اختبار قبلي لمجموعة واحدة، باستخدام المنهج الكمي. تم استخدام أخذ العينات المشبعة، وكانت العينة في هذه الدراسة عبارة عن فصل واحد، وهم الطلاب في الفصل الثامن بمدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة سنجائي كفصل تجريبي يضم إجمالي ٢٧ شخصًا. تستخدم طرق جمع البيانات الاختبارات والملاحظات. لاختبار صدق الأداة، تم إجراء اختبار الصلاحية باستخدام صيغة ارتباطات كارل بيرسون لحظة المنتج. يستخدم اختبار الموثوقية صيغة كرونباخ ألفا. تستخدم متطلبات تحليل البيانات اختبار الحالة الطبيعية باستخدام اختبار كولموجوروف سميروف. استخدم تحليل البيانات اختبارات (اختبار T المقترنة للعينة).

واعتمدت نتائج البحث على التحليل الاستدلالي، وهو أن هناك زيادة في تعلم اللغة العربية بالاختبارات بعد تطبيق طريقة التدريب. من خلال الحصول على $0.05 < \text{Sig. (2-tailed)}$ ، وبالتالي يتم رفض H_0 وقبول H_a ، أي أن هناك زيادة في عملية تعلم اللغة العربية بعد تطبيق طريقة الحفر. من نتائج هذا البحث يمكن استنتاج أن استخدام طريقة الحفر فعال في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة سنجائي.

الكلمات الأساسية: الفاعلية، طريقة التدريب، تعلم اللغة العربية

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا
سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Keluarga tercinta penulis, Bapak Rahman dan Ibu Zainab beserta adik-adik penulis, Syamsidar dan Aisyah Izzatunnisa yang senantiasa mendoakan agar dimudahkan segala aktifitas, memberikan dukungan dan telah menjadi penyemangat dan motivasi penulis untuk menyelesaikan studi ini. Dan juga untuk Paman dan Bibi yang selalu memberikan nasehat kepada penulis;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai selaku Pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd., Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A., Wakil Rektor II, dan Dr. Muh Anis, M.Hum., Wakil Rektor III, selaku unsur Pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Takdir, M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Amran AR., M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II;

6. Dr. Amran AR., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru dan para siswa Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai terkhusus mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 13 November 2023

Hasmi Warda
NIM. 190105010

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACK	viii
ABSTRAK ARAB	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Efektivitas.....	10
2. Metode Drill	13
3. Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab	26

B. Hasil Penelitian Relevan	32
C. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Prosedur Penelitian.....	46
C. Definisi Variabel.....	47
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
E. Populasi dan Sampel.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Instrumen Penelitian	52
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian.....	40
Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pre-test Post-test Design	45
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Pre-test)	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Post-test)	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Pre-test)	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Post-test)	66
Tabel 4.5 Deskriptif skor pre-test dan post-test Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Paired Sampel T-Test Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN

1.1 Kisi-kisi Instrumen *Pre-test* Pembelajaran Bahasa Arab

1.2 Kisi-kisi Instrumen *Post-test* Pembelajaran Bahasa Arab

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 Soal *Pre-test* dan *Post-test*

2.2 Lembar Observasi

LAMPIRAN 3 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

3.1 Hasil *Pre-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

3.2 Hasil *Post-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

3.3 Hasil Observasi

LAMPIRAN 4

4.1 Distribusi Nilai R_{tabel}

LAMPIRAN 5 HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

5.1 Hasil Uji Validitas Soal *Pre-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

5.1 Hasil Uji Validitas Soal *Post-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

LAMPIRAN 6 HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

6.1 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pre-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

6.1 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Post-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

LAMPIRAN 7 HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *PRE-TEST POST-TEST*

DAN UJI NORMALITAS INSTRUMEN

7.1 Hasil Analisis Deskriptif *Pre-test Post-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

7.2 Hasil Uji Normalitas Soal Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

LAMPIRAN 8

8.1 Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

LAMPIRAN 9

9.1 Dokumentasi Kegiatan

LAMPIRAN 10 ADMINISTRASI PENELITIAN

10.1 SK Pembimbing

10.2 Surat Permohonan Izin Penelitian

10.3 Surat Keterangan Telah Meneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan aset terpenting untuk menciptakan komunikasi antar manusia. Kita sedang memasuki era globalisasi, era di mana berkat perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi, umat manusia telah menjadi satu kesatuan di bidang ekonomi, budaya, pendidikan, gaya hidup, dan bidang lainnya (Masnun, 2019). Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di mata dunia. Sebagaimana kita ketahui bahwasanya bahasa Arab tidak hanya bahasa peninggalan peradaban orang Arab kuno, melainkan juga bahasa yang digandrungi ilmuan dewasa ini. Bahasa Arab selain merupakan bahasa Al-Qur'an dan mempunyai retorika yang sangat bagus, bahasa Arab juga mudah dipelajari dibandingkan bahasa lainnya. Bahkan bahasa Arab selain bahasa orang Arab juga merupakan bahasa orang Islam (Arsad, 2003).

Bahasa Arab sangat urgen dipelajari hingga membutuhkan penanaman motivasi sejak dini pada siswa agar menumbuhkan kecintaan dalam mempelajarinya dengan

harapan mampu menjadikan siswa memiliki kualitas dan lebih cenderung untuk mempelajari bahasa Arab. Namun, mengajarkan bahasa Arab tidak semudah mengajarkan bahasa ibu. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru diharuskan mampu menguasai empat skill berbahasa yang menjadi dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut mencakup keterampilan mendengar (*maharah al'istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) (Sulfikar et al., 2022).

Dari keempat *maharah* tersebut salah satu hal yang penting untuk dikembangkan adalah *maharah kalam*, karna *maharah kalam* dapat membantu siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa secara baik dan benar. Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang mesti dikuasai siswa dan menjadi tujuan akhir pembelajaran bahasa Arab agar mampu berkomunikasi dengan penutur aslinya (Sulfikar et al., 2022).

Allah SWT menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa dalam Al-Qur'an, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang terbaik yang pernah ada. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Yusuf: 2, yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti.” (Q.S. Yusuf: 2) (RI, 2006)

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023, proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di MTs Negeri 4 Sinjai khususnya di kelas VIII MTs, diketahui pada saat pembelajaran sedang berlangsung terdapat beberapa siswa yang berjumlah 15 orang, masih mengalami kesulitan dalam berbicara pada saat membacakan *hiwar* di depan kelas. Dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga beberapa peserta didik cenderung kurang fokus saat pembelajaran sedang berlangsung.

Beberapa hal yang menjadi penyebab ketidak berhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab terdiri dari faktor pada siswa sendiri yang menganggap bahasa Arab merupakan pelajaran yang rumit dan kurangnya percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Selain itu, kurangnya media dan sarana yang mendukung siswa dalam mempelajari bahasa Arab termaksud kurangnya kompetensi guru bahasa Arab (Nuha, 2012). Siswa yang acuh tak acuh pada pembelajaran dan enggan memperhatikan penjelasan guru, salah satu sebabnya adalah metode yang diterapkan oleh guru, kemungkinan besar dalam mengajar terlalu dominan di ruang kelas atau masih menggunakan metode ceramah metode konvensional (*verbalistic*), sehingga dengan model pembelajaran tersebut materi yang awalnya dapat dipahami dan dicerna dengan baik justru tidak dapat dikuasai dengan maksimal. Dalam pembelajaran, terdapat proses yang melibatkan guru dan peserta didik yang di dalamnya mengandung dua unsur, yaitu mengajar dan belajar (*teaching and learning*). Konsep pembelajaran mengusung misi perubahan paradigma di dalam proses belajar mengajar, dari belajar yang berpusat

pada guru (*teacher centred*) menjadi belajar yang berpusat pada siswa (*student centred*) (Akhmadi, 2015).

Dalam suatu pembelajaran, ada salah satu aspek yang sering disoroti yaitu segi metode. Sukses tidaknya pembelajaran tersebut sering kali dinilai dari metode apa yang kita gunakan. Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan metode yang efektif dan efisien untuk mempermudah siswa dalam memahami materi bahasa Arab yang diajarkan. Dengan demikian, solusi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa yaitu salah satunya menggunakan metode yang tepat. Dan berusaha untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa agar lebih mudah mengerti dan memahami dengan menggunakan metode tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan belajar yang diarahkan untuk membimbing, mendorong dan membina *skill* berbahasa Arab di mana di dalamnya terjadi interaksi antara siswa dan guru baik itu secara langsung maupun tidak langsung untuk mentransfer ilmu tentang bahasa Arab dengan efektif agar tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Maka

dari itu guru sebagai fasilitator berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan menggunakan berbagai media dan metode belajar bahasa Arab yang efisien (Takdir, 2019).

Metode merupakan suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada siswa agar siswa dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh siswa dengan baik (Daradjat, 1996). Banyak jenis metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab, salah satunya adalah dengan menggunakan metode latihan (*drill*).

Metode latihan (*drill*) disebut juga dengan training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini juga baik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Damarah & Zaim, 2010). Metode *drill* merupakan metode atau cara mengajar yang digunakan para guru untuk mempermudah dalam menghafal dan memperbanyak praktek memberikan latihan dari suatu kegiatan belajar yang bertujuan agar siswa aktif dalam mengerjakan soal-

soal latihan dengan kemampuan yang dimiliki, untuk membantu siswa mencapai prestasi maksimal dalam belajar (Safrianto et al., 2019). Jadi penggunaan metode *drill* adalah salah satu cara yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan mengutamakan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara teratur agar siswa dapat memahami dan menguasai materi yang telah diberikan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fakta yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa Arab, peneliti tertarik untuk menggunakan metode *drill* karena metode ini cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan menggunakan metode ini siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang secara teratur sehingga siswa dapat memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Maka atas dasar inilah peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang “Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Maharah Kalam* Pada Siswa Kelas VIII MTsN 4 Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah di dalam penelitian ini, yakni: Apakah penggunaan metode *drill* efektif dalam pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII MTsN 4 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTsN 4 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian yang dilakukan, yakni:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran ataupun informasi tentang efektivitas penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTsN 4 Sinjai

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi tambahan bagi Lembaga yang diteliti

untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru bahasa Arab atau guru bahasa asing terkait dengan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN 4 Sinjai

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan agar supaya peserta didik lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran dan mempraktekannya.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dimanfaatkan untuk menambah wawasan, kemampuan, keterampilan dan pengetahuan pada diri peneliti terutama dalam hal memahami efektifitas penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTsN 4 Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas menurut Prokopenko, Hay, dan Miskel merupakan suatu konsep yang sangat penting karena memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tingkat pencapaian tujuan-tujuan. Sementara itu, pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Dalam hal ini, pembelajaran membutuhkan suatu proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dari proses belajar (Azizah, 2016).

Menurut Propham dan Baker, pada hakikatnya proses pembelajaran yang efektif terjadi jika guru dapat mengubah kemampuan dan persepsi siswa yang dari sulit mempelajari sesuatu menjadi

mudah mempelajarinya. Lebih jauh mereka menjelaskan bahwa proses belajar-mengajar yang efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran untuk dapat memaksimalkan pembelajaran (Suyanto & Jidad, 2013).

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan dari rencanapembelajaran, maupun ketepatan waktu dalam pembelajaran.

b. Indikator Efektivitas

Indikator efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga aspek yang meliputi:

1) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Kemampuan guru adalah penguasaan dalam diri dari seorang individu untuk sanggup mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan

kepada siswa agar mencapai tingkat kecerdasan. Sebagai guru, keterampilan dalam mengelola kelas merupakan keterampilan yang menciptakan dan memelihara suasana kegiatan di kelas dengan aktif dan kondusif. Dan pada hakikatnya, tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, intelektual dan emosional dalam kelas.

2) Aktivitas siswa

Dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif dalam berbuat. Dengan kata lain aktivitas siswa adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti kegiatan di dalam kelas, baik secara fisik maupun mental. Apabila proses belajar berlangsung dengan baik, misalnya guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, dan dilengkapi dengan media belajar, maka siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan diupayakan ikut aktif dalam proses belajar

mengajar, sehingga siswa memperoleh kepandaian.

3) Hasil belajar siswa

Salah satu hal utama dalam penilaian kelas adalah ketuntasan belajar siswa. Menurut Depdiknas, ketuntasan belajar merupakan pencapaian hasil belajar yang ditetapkan dengan ukuran atau tingkat pencapaian kompetensi yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai prasyarat penguasaan kompetensi lanjut.

2. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Dalam pembelajaran bahasa, tentunya seorang guru bahasa Arab harus mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menyampaikan bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik. Bukan hanya kemampuan dalam menguasai bahan ajar yang akan disampaikan, namun seorang guru bahasa juga dituntut untuk selalu jeli dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang akan dipakai, agar tujuan

pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Kusnadi, 2019).

Metode adalah cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang untuk mencapai maksud (Nasional, 2008). Metode dapat pula diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta-fakta dan konsep-konsep secara sistematis (Syah, 2001).

Metode dalam bahasa Arab disebut juga dengan *thariqah* yang berarti strategi yang digunakan dalam suatu pekerjaan. Jika digabungkan dengan suatu proses kegiatan belajar mengajar harus diterapkan dalam pendidikan, untuk menumbuhkan perilaku peserta didik agar dapat menerima materi ajar dengan baik untuk dipahami, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan oleh guru untuk mengadakan kegiatan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat

untuk menginovasi proses pembelajaran (Ramayulis, 2015).

Setiap metode memiliki segi kekuatan dan kelemahannya masing-masing. Sebuah metode sering kali lahir karena ketidakpuasannya terhadap metode sebelumnya tetapi pada saat yang sama, metode yang baru secara bergiliran juga terjebak dalam kelemahan yang dahulu menjadi penyebab lahirnya metode yang dikritik itu. Metode datang silih berganti. Namun demikian, semua metode memiliki kontribusi yang berarti, tergantung pada kondisi yang diperlukan. Pengajaran bahasa asing pasti menghadapi kondisi objektif yang berbeda-beda antara satu negara dengan negara yang lain, antara satu lembaga dengan lembaga yang lain, antara satu kurun waktu dengan kurun waktu yang lain, kondisi objektif ini meliputi tujuan pengajaran, keadaan siswa, sarana dan perasaan, dan lain sebagainya, kondisi inilah yang mempengaruhi lahir dan terpilihnya sebuah metode pengajaran (Oensyar & Hifni, 2015).

Metode merupakan salah satu alat untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Selain itu juga, metode juga sebagai pelicin jalan pengajaran menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Nuha, 2012). Metode *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan guru harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas bagi siswa dan selanjutnya siswa dianjurkan untuk mengerjakan latihan-latihan yang dikehendaki guru sesuai dengan konsep-konsep yang telah diajarkan sebelumnya. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur melaksanakannya akan membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu, bahkan siswa mampu memiliki ketangkasan tersebut dengan sempurna. Hal ini akan menunjang siswa

dalam berprestasi dalam bidang tertentu (Rahman, 2010).

Adapun pengertian metode *drill* menurut beberapa pendapat memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri khas dari metode ini adalah berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama (Sudjana, 1998).
- 2) Metode *drill* disebut juga latihan yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap-siagakan (Surakhmad, 1994).
- 3) Kegiatan pembelajaran dengan metode *drill* dilakukan dengan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang untuk menyempurnakan

keterampilan supaya permanen yang dapat kita peroleh dengan cara latihan-latihan (Unsi, 2020).

Berdasarkan pada beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah suatu kegiatan yang memberikan latihan-latihan kepada siswa dengan cara berulang-ulang guna mendorong siswa memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajarinya. Penggunaan metode *drill* pada pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat menjadi solusi agar pembelajaran lebih menyenangkan dan menyadarkan siswa bahwa pembelajaran bahasa Arab itu mudah.

b. Tujuan Metode *Drill*

Menurut (NK, 1985) dalam strategi belajar mengajar Teknik metode *drill* ini biasanya dipergunakan untuk tujuan agar siswa:

- 1) Memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan

alat atau membuat suatu benda; melaksanakan gerak dalam olah raga.

- 2) Mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitungan mencongak. Mengenal benda/bentuk dalam pengajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti sebab akibat banjir hujan; antara tanda huruf dan bunyi-ing, -ny dan lain sebagainya; penggunaan lambang/symbol di dalam peta dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari metode *drill* adalah untuk melatih kecakapan-kecakapan motoris dan mental untuk memperkuat asosiasi yang dibuat.

c. Keuntungan Metode *Drill*

Beberapa keuntungan dari penggunaan metode *drill* adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan pengajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih terpatrit di dalam ingatan siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, juga kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- 2) Daya pikir siswa juga akan berkembang, karena dengan pengajaran yang baik maka siswa akan lebih mudah diatur, teliti dan mendorong perkembangan daya ingatnya.
- 3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar di samping itu juga siswa langsung mengetahui prestasinya (Amin, 2015).

Dalam pelaksanaan metode *drill*, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Latihan digunakan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, berkarya, dan lain-lain.
- 2) Untuk melatih kecakapan mental, misalnya perhitungan penggunaan rumus-rumus, dan lain-lain.
- 3) Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa, grafik, simbol peta, dan lain-lain.
- 4) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu
- 5) Latihan untuk pertama kali hendaknya bersifat diagnosis, jika kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih sempurna.
- 6) Latihan tidak perlu lama asalkan sring dilaksanakan
- 7) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan peserta didik
- 8) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna (Majid, 2013).

Guru perlu memperhatikan nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan keseluruhan pembelajaran di sekolah. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan, guru harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas kepada siswa, sehingga mereka mengetahui tujuan latihan yang akan diterimanya. Persiapan yang baik sebelum latihan dapat memotivasi siswa agar menjadi aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Drill*

1) Kelebihan Metode *Drill*

Adapun beberapa kelebihan metode *drill* yang diterapkan di pengajaran adalah:

- a) Siswa dapat mendapat kecakapan motoris, meliputi menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
- b) Siswa mendapatkan kecakapan mental, misalnya dalam perkalian, penjumlahan,

pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol dan lain sebagainya.

- c) Siswa dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan ataupun kecepatan dalam pelaksanaan (Hamdayana, 2016).

Kelebihan metode *drill* menurut (Sudjana, 1998) adalah:

- a) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- b) Siswa dapat mempergunakan data pikirnya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka siswa akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
- c) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru,

memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga (Purwati, 2010).

2) Kelemahan Metode *Drill*

Sebagai suatu metode yang diakui banyak mempunyai kelebihan, juga tidak dapat dipungkiri bahwa metode *drill* juga mempunyai kelemahan, yaitu:

- a) Latihan yang dilakukan pengawasan yang ketat dan suasana serius dapat menimbulkan kebosanan.
- b) Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa
- c) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan membosankan (Damarah & Zaim, 2010).

Maka dari itu, guru yang ingin menggunakan metode ini ada baiknya memahami karakteristik metode ini terlebih dahulu. Akan tetapi ada beberapa cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, yaitu:

- a) Janganlah seorang guru menuntut dari siswa suatu respon yang sempurna.
- b) Jika terdapat kesulitan pada siswa pada saat merespon, hendaknya guru segera meneliti penyebabnya.
- c) Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik respon yang betul maupun yang salah.
- d) Istilah-istilah baik berupa kata maupun kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh siswa (Damarah & Zaim, 2010).
- e. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Drill*

Langkah-langkah dalam melaksanakan latihan baik untuk belajar verbal ataupun belajar keterampilan yaitu:

- 1) Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang dilatihkan
- 2) Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Pada bentuk pelajar verbal yang dipertunjukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat
- 3) Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat memerintah salah seorang siswa untuk menirukan apa yang dilakukan oleh guru, sementara siswa lain memperhatikan
- 4) Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen yang saling terkait dan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran bahasa. Komponen-komponen

tersebut adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar dan komponen guru (Asyrofi, 2006).

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar siswa yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru agar siswa yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing (Hermawan, 2011).

b. Tingkatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab memiliki 3 tingkatan, di antaranya sebagai berikut:

1) *Al-Mubtadii* (pemula)

Al-Mubtadii (pemula) adalah tingkatan yang paling awal dalam pembelajaran bahasa Arab, dan biasanya materi yang paling cocok untuk tingkatan ini adalah melafalkan *al-Mufradat*, percakapan yang sederhana, dan mengarah terarah. Ini biasanya digunakan pada level bawah karena ia mencakup kegiatan mengarah yang dimulai dari merangkai huruf, kemudian kata dan kalimat.

2) *Al-Mutawasit* (menengah)

Ketika siswa pada tingkatan ini berarti dia sudah mendapatkan beberapa materi tentang bahasa Arab, dan tugas seorang guru pada saat ini adalah penguatan terhadap materi-materi yang sudah didapatkan oleh siswa, sehingga bisa mahir dalam materi tersebut.

3) *Al-Mutaqadim* (mahir)

Pada tingkatan ini siswa sudah mulai mahir terhadap materi-materi berbahasa Arab dan materi yang sesuai bagi siswa yang sudah

pada tingkatan ini adalah mengarang bebas. Ini biasanya digunakan pada level tingkat tinggi karena di situ keterampilan, kreatifitas dari seorang siswa sangat diandalkan (Ainin et al., 2006).

c. Pengertian Pembelajaran *Maharah Kalam*

Salah satu komponen yang menjadi tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah *maharah kalam* (kemampuan berbicara). Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara sebagai sebuah keterampilan berbahasa berarti kemampuan mengemukakan ide, pikiran atau pesan secara aktif kepada orang lain dengan bahasa lisan tertentu (Ahmadi & Ilmiani, 2020).

Kemampuan berbicara (*maharah kalam*) merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seseorang yang memakai bahasa yang menuntut Prakarsa nyata dalam penggunaan bahasa untuk

mengungkapkan diri secara lisan. Berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif produktif. Sebagai bagian dari kemampuan yang aktif produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa (Rosyidi, 2017).

Kemampuan berbicara pada tingkat awal merupakan salah satu komponen utama dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus dikuasai oleh seorang guru dan siswanya. Terampil berbicara dapat mendorong siswa untuk berkomunikasi dengan siswa lainnya. Supriyadi menyatakan bahwa siswa yang belum lancar berbicara cenderung bersikap pasif, malas berbicara sehingga merasa takut salah dan malu, atau bahkan kurang berminat untuk berlatih berbicara di depan kelas. Oleh sebab itu, guru harus mampu menumbuhkan minat dan keterampilan berbicara para siswa ketika di depan kelas. Dengan mengajak mereka untuk mempraktikkan metode yang tepat dalam pembelajaran, dapat melatih siswa dalam

pembiasaan berbicara (*maharah kalam*) (Hanifah, 2018).

d. Langkah-langkah Pembelajaran *Maharah Kalam*

Ada beberapa langkah yang bisa digunakan oleh seorang guru ketika mengajarkan *maharah kalam* antara lain:

1) Pembelajar pemula (*mubtadi*')

- a) Guru mulai melatih bicara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa
- b) Pada saat yang bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran
- c) Guru menyuruh siswa menjawab latihan-latihan, menghafal percakapan atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca

2) Pembelajar lanjut

- a) Belajar berbicara dengan bermain peran
- b) Berdiskusi tentang tema tersebut

- c) Bercerita tentang peristiwa yang dialami oleh siswa
 - d) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio atau lainnya
- 3) Pembelajar tingkat lanjut
- a) Guru memilihkan tema untuk berlatih kalam
 - b) Tema yang dipilih hendaknya menarik berhubungan dengan kehidupan siswa
 - c) Tema harus jelas dan terbatas
 - d) Mempersilahkan siswa memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya siswa bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui (Rosyidi & Ni'mah, 2012).

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai” adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Dwi Prihatiningtyas dengan judul “Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill*. Lokasi yang diteliti adalah Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Jl. Tipar Baru 1/23 Kranji Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Lokasi kursusan bahasa tersebut tidak jauh dari jalan utama, terbilang berada dipusat kota. Dengan subjek penelitian meliputi, guru kursusan bahasa dan siswa kursusan bahasa di LPBA Al-Hikmah. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di LPBA Al-

Hikmah Purwokerto sudah tepat. Di dalam proses pembelajarannya guru melalui langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab ini sangat efektif, dengan caranya untuk mengulang-ulang materi sangat membantu bagi pelajar yang mengikuti pembelajaran dengan latar belakang yang berbeda-beda. Di balik itu juga terdapat kelebihan dan kelemahan pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill*. Kelebihan tersebut, antara lain: memudahkan siswa dalam memahami materi bahasa Arab, memudahkan siswa mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat diberikan latihan. Adapun kelemahan-kelemahan yang biasa terjadi, yaitu: guru mengalami kesulitan dalam membagi waktu pembelajaran, siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* (Prihatiningtyas, 2020).

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Yulia Dwi Prihatiningtyas dengan penelitian ini adalah menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian

yang dilakukan oleh Yulia Dwi Prihatiningtyas menggunakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*), sementara penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Liza Nur Afifah dengan judul penelitian “Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi *Mufrod*at melalui *Google Classroom* di MTsN 2 Purbalingga”

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa MTs N 2 Purbalingga menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya kelas VII. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi *mufrod*at melalui *goolge classroom* di MTs N 2 Purbalingga. Metode pembelajaran adalah salah satu dalam proses kegiatan pembelajaran karena merupakan faktor penting, oleh karena itu seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi *mufrodat* melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga. Kemudian dijelaskan tentang metode *drill*, dasar-dasar pembelajaran bahasa Arab, langkah-langkah penguasaan materi *mufrodat*, serta penggunaan media *google classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang peneliti lakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga sudah tepat, yaitu guru dalam proses pembelajaran melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemudian dalam pelaksanaannya guru memanfaatkan media daring/*online* yaitu menggunakan aplikasi *google*

classroom. Aplikasi ini dinilai cukup efektif dalam penunjang kegiatan pembelajaran pada masa pandemic Covid-19. Menggunakan metode *drill* dalam kegiatan pembelajaran ini dapat meningkatkan ketangkasan siswa, dan meningkatkan keaktifan siswa. (Afifah, 2021).

Persamaan antara penelitian yang digunakan oleh Liza Nur Afifah dengan penelitian ini adalah menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Liza Nur Afifah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sementara dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Atina Balkis Iza dengan judul penelitian “Eksperimentasi Metode *Drill* dalam Peningkatan Keterampilan *Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X SMA

Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”

Penelitian ini mempunyai dua tujuan: untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan *qira'ah* dalam metode *drill*, dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan *qira'ah* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *drill*. Latar belakang penelitian ini adalah masi ada sebagian siswa yang kesulitan dalam membaca bahasa Arab. Padahal keterampilan membaca merupakan salah satu unsur terpenting dalam memahami teks bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*, untuk sampel yang diambil adalah dua kelas, yaitu kelas X IPA 3 dengan jumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan X IPS 2 dengan jumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan

dokumentasi. Untuk menguji keabsahan instrument dilakukan dengan menggunakan uji validitas dengan rumus *Korelasi Product Moment Karl Pearson*. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Sedangkan uji homogenitas menggunakan rumus *Analisis Varian*. Analisis data menggunakan uji “t”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 63,66. Sedangkan kelompok eksperimen sebesar 67,88. Sedangkan hasil uji t diperoleh nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed})$ sebesar $0,039 < 0.05$ yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar bahasa Arab keterampilan *qira'ah* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka metode *drill* dapat digunakan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil

belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan *qira'ah* (Iza, 2018).

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Atina Balkis Iza dengan penelitian ini adalah menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab, dan juga merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengambilan sampel yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Atina Balkis Iza adalah menggunakan *Random Sampling*, sementara dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan Sampel Jenuh.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yulia Dwi Prihatiningtyas, “Metode <i>Drill</i> dalam	Metode <i>drill</i> sebagai variabel <i>independen</i> /bebas (x) dan	penelitian yang dilakukan oleh Yulia Dwi Prihatiningtyas

	Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto”	pembelajaran bahasa Arab sebagai variabel <i>dependen</i> /terikat (y).	menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>), Sementara penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen.
2.	Liza Nur Afifah, “Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi <i>Mufrodat</i> melalui <i>Google Classroom</i> di	Metode <i>drill</i> sebagai variabel <i>independen</i> /bebas (x) dan pembelajaran bahasa Arab sebagai variabel <i>dependen</i> /terikat (y).	Penelitian yang dilakukan oleh Liza Nur Afifah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sementara dalam penelitian ini menggunakan

	MTsN 2 Purbalingga”		jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.
3.	Atina Balkis Iza, “Eksperimentasi Metode <i>Drill</i> dalam Peningkatan Keterampilan <i>Qira'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”	Menggunakan metode <i>drill</i> sebagai variabel <i>independen</i> /bebas (x)	perbedaannya terletak pada pengambilan sampel yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Atina Balkis Iza adalah menggunakan <i>Random Sampling</i> , sementara dalam penelitian ini

			pengambilan sampelnya menggunakan Sampel Jenuh.
--	--	--	---

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H_0 : Penggunaan metode *drill* tidak efektif dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai
2. H_a : Penggunaan metode *drill* efektif dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Abubakar, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (metode *drill*) dalam variabel terikat (pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai).

2. Desain Penelitian

Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pre-test* dan diakhir pembelajaran sampel diberi *post-test*. Dengan demikian hasil dari perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2017).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian pre-eksperimental dengan *One Group Pre-test Post-test Design*, yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat sebab akibat dari suatu yang diaplikasikan pada suatu subjek. Sebelum dilakukan perlakuan, objek penelitian diberikan *pre-test*. Sehingga hasil dari perlakuan dapat diketahui dengan akurat, karena dapat dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kelas eksperimen Berikut merupakan desain penelitian yaitu: Tabel 3.1. Desain Penelitian *One Group Pre-test Post-test Design*

Desain Penelitian			
Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O_1	T	O_2

Keterangan:

O_1 : *Pre-test*

T : Treatment berupa penggunaan metode *drill*

O_2 : *Post-test*

B. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah peneliti adalah:

- a. Menelaah materi pelajaran bahasa Arab untuk kelas VIII D MTs Negeri 4 Sinjai.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai teknis penelitian.
- c. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian
- e. Mempersiapkan observer

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Pelaksanaan

- 1) Memberikan penjelasan secara singkat kepada siswa kelas VIII D MTs N 4 Sinjai sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan

- 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan *pre-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *drill*

b. Perlakuan

- 1) Memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran *maharah kalam*
- 2) Memberikan tes akhir dengan menggunakan *post-test*.

C. Definisi Variabel

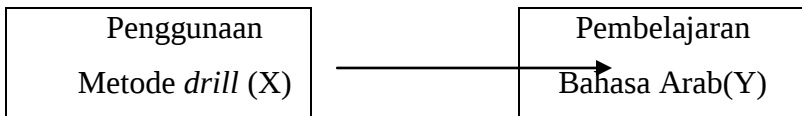
Pada penelitian kuantitatif menggambarkan dua variabel, yaitu variabel bebas/variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat/variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi) biasa ditandai dengan simbol Y (Iskandar, 2009).

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul efektifitas penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa MTs Negeri 4 Sinjai. Maka di sini ada variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang

dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *drill*, yang merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang kepada siswa guna meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
2. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab, yang merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memahami bahasa Arab dan mampu mengucapkan *makhrojul huruf* dengan baik dan benar.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian



Keterangan:

- a. Variabel bebas (*independent*) : Penggunaan Metode *Drill* (X)
- b. Variabel terikat (*dependent*) : Pembelajaran Bahasa Arab (Y)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 4 Sinjai

b. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu yang terdiri dari objek/subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya termasuk orang, tetapi termasuk juga dengan objek dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, melainkan juga meliputi seluruh sifat/karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek itu (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII A	14	16	30
VIII B	15	15	30
VIII C	15	14	29
VIII D	10	17	27
VIII E	12	17	29

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII D MTs Negeri 4 Sinjai pada tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII D sebagai kelas eksperimen, karna berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023, siswa dalam kelas tersebut kurang mampu dan bahkan ada 19 siswa yang kurang fasih dalam melafalkan *mufrodat* dalam pembelajaran *maharah kalam*.

2. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Abubakar, 2021). Jadi, sampel yang digunakan sebanyak 27 siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Abubakar, 2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa *pre-test* dan *post-test*, yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran untuk *pre-test* dan setelah melaksanakan pembelajaran untuk *post-test*.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap kegiatan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011). Sedangkan menurut (Gulo, 2002) observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian (Siregar, 2013). Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan yang dilakukan di lapangan. Pengamatan dalam lembar observasi ini ditujukan langsung pada proses

penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Lembar Tes

Tes ini digunakan untuk mengukur bagaimana pembelajaran bahasa Arab siswa setelah perlakuan/*treatment*. Tes ini disusun dalam bentuk tes tulisan dan tes lisan, serta disusun berdasarkan indikator dari pembelajaran bahasa Arab siswa.

H. Teknik Analisis Data

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

(Arikunto, 2006) mengatakan suatu instrumen disebut valid ketika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas yang akan digunakan penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini berkaitan dengan apakah butir-butir pernyataan yang tersusun dalam kuisioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur (Budiastuti & Bandur, 2018). Sedangkan reliabilitas instrumen

2. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam menganalisa data hendaknya konsisten dengan paradigma, teori dan metode yang dipakai dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif Analisa data dilakukan secara kronologis, setelah data selesai dikumpulkan, biasanya diolah dan dianalisis secara *computerized* berdasarkan metode yang sering digunakan seperti tes, angket, observasi dan wawancara langsung (Arikunto, 2013).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial. Statistik inferensial adalah bagian dari statistik yang digunakan dalam menarik sebuah kesimpulan mengenai keseluruhan populasi dari data hasil penelitian sampel. Adapun bentuk pengujiannya berupa *uji-t* dengan menggunakan *SPSS*. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji validitas, uji normalitas, uji reliabilitas, dan pengujian hipotesis.

a. Uji Validitas

Bentuk perhitungan uji instrument yakni melalui proses pengukuran terhadap tingkat keakuratan sebuah uji guna memenuhi fungsinya disebut dengan uji validitas. Perhitungan ini mengindikasikan bagaimana suatu alat bisa melakukan pengukuran terhadap objek yang akan dituju. Pengujian tersebut dimaksudkan guna memberi pengukuran terhadap validitas setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian (Darma, 2021). Perhitungan uji validitas digunakan menggunakan bantuan *software SPSS*. Dimana peneliti menggunakan metode validitas untuk validasi, caranya dengan mengkorelasi tiap perolehan skor (pada tiap item) dengan skor keseluruhan tiap atribut.

Membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel} merupakan bagian uji validitas. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% sebagai titik awal. Kriteria berikut menentukan valid atau tidaknya suatu penelitian:

- 1) Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid

- 2) Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

Validitas dengan butir pertanyaan (item) dapat diukur dengan perhitungan koefisien korelasi, dimana perhitungan ini juga dipergunakan sebagai penentu layak tidaknya butir pertanyaan tersebut. Perhitungan uji koefisien korelasi umumnya ditentukan dalam taraf signifikasi 0,05, saat memutuskan dipakai tidaknya maka item tersebut memiliki suatu hubungan yang signifikan dengan skor total.

b. Uji Reliabilitas

Suatu ukuran stabilitas serta seberapa konstan responden ketika memberi jawaban atas pertanyaan tentang variabel yang telah disusun dalam tes disebut dengan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas dapat mencerminkan reliabilitas instrumen penelitian berdasarkan stabilitas instrument dan derajat determinasi jika perolehan hasilnya termasuk pengukuran yang sifatnya tepa tatas sebuah pengukur. Adapun teknik atau cara guna menguji

reliabilitas suatu data yakni penggunaan metode *Cronbach Alpha*, yakni dipakai sebagai penentu reliabel tidaknya suatu data. Jika diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka data yang dihasilkan dikatakan reliabel, sedangkan apabila perolehan nilai dari *Cronbach Alpha* $< 0,60$, artinya instrumen itu masuk kategori tidak reliabel (Herlina, 2019).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

Jika $P_{\text{Value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{\text{Value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Apabila perolehan nilai signifikansinya di atas 0,05, artinya data itu signifikansi normal. Namun, apabila perolehan nilai signifikansi di bawah 0,05, artinya

data itu tidak terdistribusi dengan normal (Firdaus, 2021). Pengujian normalitas dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

d. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji validitas, uji realibilitas dan uji normalitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis guna mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa sebelum dan setelah diajarkan menggunakan metode *drill*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t yaitu *Paired Sampel T-Test*, yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Analisis data ini diolah dengan menggunakan *SPSS 29.0 for windows*.

Pengujian hipotesis dengan kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan apabila nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Negeri 4 Sinjai
Nomor Statistik	: 211191201002
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kecamatan	: Sinjai Utara
Desa/Kelurahan	: Lappa
Jalan dan Nomor	: Slamet Riyadi No.12
Kode Pos	: 92614
Tahun Berdiri	:1996
Tahun Penegerian	: 2019
Jarak Kepusat Kecamatan	: 3 Km

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

“Terwujudnya madrasah yang unggul dalam disiplin, tertib, prestasi, berakhlakul karimah dan peduli lingkungan”

b. Misi

- 1) Untuk membentuk kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran dan pelayanan.

- 2) Untuk membentuk kebiasaan bekerja dan belajar tertib
- 3) Untuk menciptakan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat.
- 4) Menambah wawasan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Untuk membekali pendidikan agama dengan teori dan praktek.
- 6) Menanamkan akhlakul karimah dan ibadah
- 7) Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan madrasah dalam upaya pelestarian, perlindungan, dan pencegahan akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan.

3. Sejarah Madrasah

MTs Negeri 4 Sinjai Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat SMP, dahulunya bernama MTs Negeri Sinjai Kelas Lappa, yang beralamat di jalan Slamet Riyadi no. 12 Lappa kecamatan Sinjai Utara kabupaten Sinjai. Sekolah ini berdiri pada tahun 1996 pada tahun 2003 diusulkan penegeriannya oleh kepala madrasah Neg Sinjai Drs. HB Zainuddin. Pada tanggal 12 Maret 2009 tentang

penetapan madrasah tsanawiyah Lappa menjadi madrasah tsanawiyah negeri Sinjai Utara kabupaten Sinjai.

4. Tujuan Madrasah

- a. Meningkatkan perilaku disiplin, tertib dan akhlak siswa.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- c. Mengembangkan keperibadian manusia yang utuh bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
- d. Mempersiapkan peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan lebih lanjut.
- e. Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berdaya guna.
- f. Menanamkan rasa cinta kepada peserta didik dan tenaga kependidikan terhadap keindahan dan kelestarian lingkungan.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah tes dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebelum instrumen tes digunakan dalam, terlebih dahulu instrumen tersebut diuji coba kepada responden yang telah ditentukan guna menguji tes tersebut valid atau tidak.

Dalam pengujian validitas instrumen penelitian menggunakan *product moment* dengan bantuan *SPSS version 29.0 for windows* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} merupakan bagian uji validitas. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% sebagai titik awal. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Tes Dalam Pembelajaran
Bahasa Arab (*Pre-test*) Menggunakan *Product*
Moment

Correlations			
No. Item Soal	Pearson Correlations	R _{Tabel} (Sig. 0,05)	Keterangan
P1	0,865	0,381	Valid
P2	0,910	0,381	Valid
P3	0,910	0,381	Valid
P4	0,941	0,381	Valid
P5	0,941	0,381	Valid
P6	0,942	0,381	Valid
P7	0,951	0,381	Valid
P8	0,951	0,381	Valid
P9	0,930	0,381	Valid
P10	0,881	0,381	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

29.0

Berdasarkan tabel 4.1, item soal dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

dengan nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan r_{tabel} pada nilai signifikansi 0,05 diketahui bahwa r_{tabel} sebesar 0,381. Sehingga item setiap *pre-test* dalam pembelajaran bahasa Arab yang berjumlah 10 item dinyatakan valid.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Tes Dalam Pembelajaran
BahasaArab (*Post-test*) Menggunakan
Product Moment

Correlations			
No. Item Soal	Pearson Correlations	R_{Tabel} (Sig. 0,05)	Keterangan
P1	0,584	0,381	Valid
P2	0,762	0,381	Valid
P3	0,818	0,381	Valid
P4	0,814	0,381	Valid
P5	0,877	0,381	Valid
P6	0,853	0,381	Valid
P7	0,867	0,381	Valid

P8	0,688	0,381	Valid
P9	0,516	0,381	Valid
P10	0,480	0,381	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 29.0

Berdasarkan tabel 4.2, item soal dapat dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan r_{tabel} pada nilai signifikansi 0,05 diketahui bahwa r_{tabel} sebesar 0,381. Sehingga item setiap *post-test* dalam pembelajaran bahasa Arab yang berjumlah 10 item dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas suatu data yakni penggunaan rumus *Cronbach Alpha*, yakni dipakai sebagai penentu reliabel tidaknya suatu data. Jika diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka data yang dihasilkan dikatakan reliabel, sedangkan apabila perolehan nilai dari *Cronbach Alpha* $< 0,60$, artinya instrument itu masuk kategori tidak reliabel

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Tes Dalam
Pembelajaran
BahasaArab (*Pre-test*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,978	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

29.0

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.3, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,978. Maka item-item pertanyaan dari *pre-test* dalam pembelajaran bahasa Arab dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu $0,978 > 0,60$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Tes Dalam
Pembelajaran
BahasaArab (*Post-test*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

0,897	10
-------	----

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 29.0

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.4, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897. Maka item-item pertanyaan dari *post-test* dalam pembelajaran bahasa Arab dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,897 > 0,60$.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka statistic skor *pre-test* dan *post-test* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai pada materi الهواية disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Deskriptif skor *pre-test* dan *post-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	27	50	81	64,30	7,970

Post-test	27	75	89	81,41	5,093
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 29.0

Berdasarkan tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum yang merupakan skor tertinggi dari tes dalam pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh sebelum menggunakan metode *drill* dengan nilai *pre-test* adalah 81 dan nilai *post-test* adalah 89. Sementara nilai minimum yang diperoleh dari tes dalam pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan metode *drill* dengan nilai *pre-test* adalah 50 dan nilai *post-test* adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh siswa adalah sebesar 64,30 untuk *pre-test*, dan sebesar 81,41 untuk *post-test*.

c. Analisis Statistik Inferensial

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji T. sebelum dilakukan uji T, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang telah diperoleh.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila perolehan nilai signifikansinya di atas 0,05, artinya data itu signifikansi normal. Namun, apabila perolehan nilai signifikansi di bawah 0,05, artinya data itu tidak terdistribusi dengan normal

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas Soal Tes Dalam
Pembelajaran Bahasa Arab

<i>Tests Of Normality</i>				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		<i>Statistic</i>	df	Sig.
Hasil Tes	<i>Pre- test</i>	,096	27	,200
	<i>Post- test</i>	,162	27	,069

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

29.0

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6, hasil tes diperoleh nilai signifikansi dari nilai *pre-test* yaitu 0,200. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk nilai signifikansi dari nilai *post-test* yaitu 0,069. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari tes dalam pembelajaran bahasa Arab siswa berdistribusi normal

2) Uji T (*Paired Sampel T-Test*)

Setelah dilakukan uji validitas, uji realibilitas dan uji normalitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis guna mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa sebelum dan setelah diajarkan menggunakan metode *drill*. Pengujian

hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t yaitu *Paired Sampel T-Test*, yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Analisis data ini diolah dengan menggunakan *SPSS 29.0 for windows*.

Tabel 4.7
Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* Tes Dalam
Pembelajaran Bahasa Arab

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Significance
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - Post-test	-17,111	8,993	1,731	-20,669	-13,554	-9,887	26	<,001

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 29.0

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $< 0,001$, adapun nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Karena pengujian hipotesis dengan kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa, penggunaan metode *drill* efektif dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai.

2. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah metode *drill* efektif apabila diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one group pre-test post-test design*, dengan teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial. Data yang dikumpulkan dari hasil tes terhadap 27 responden yang merupakan siswa MTs Negeri 4 Sinjai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pembelajaran bahasa Arab siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *drill*. Hal tersebut berdasarkan uji T (*paired sampel t-test*) yaitu $<0,001$, pengujian hipotesis dengan kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan apabila nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa, penggunaan metode *drill* efektif dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai.

Berdasarkan gambaran efektivitas metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah menggunakan metode *drill*. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa selama

penggunaan metode *drill*, peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa metode *drill* efektif dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII D MTs Negeri 4 Sinjai.

Hasil sebelumnya juga mendukung dari penelitian ini yaitu yang menunjukkan bahwa setelah metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat efektif, dengan caranya untuk mengulang-ulang materi sangat membantu bagi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan latar belakang yang berbeda-beda. Selain itu, membuat siswa aktif dalam pembelajaran, pelajar dapat bertanggung jawab dan dapat berinteraksi dengan baik dalam pembelajaran (Prihatiningtyas, 2020).

Efektivitas penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat juga dilihat dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, semua aktivitas dilakukan dengan baik yang dimulai dari cara membuka pembelajaran, inti pembelajaran sampai menutup pembelajaran. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sangat

baik dan sesuai dengan langkah-langkah dari penggunaan metode *drill*.

Berdasarkan gambaran efektivitas metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah menggunakan metode *drill*. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa selama penggunaan metode *drill*, peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa metode *drill* efektif dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII D MTs Negeri 4 Sinjai. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan metode *drill* efektif dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, nilai maksimum yang merupakan skor tertinggi dari tes dalam pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh sebelum menggunakan metode *drill* dengan nilai *pre-test* adalah 81 dan nilai *post-test* adalah 89. Sementara nilai minimum yang diperoleh dari tes dalam pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan metode *drill* dengan nilai *pre-test* adalah 50 dan nilai *post-test* adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh siswa adalah sebesar 64,30 untuk *pre-test*, dan sebesar 81,41 untuk *post-test*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *paired sampel t-test* dimana diperoleh nilai sign. (2-tailed) sebesar $<0,001$, karena dalam kaidah pengujian hipotesis, jika nilai sig. (2-tailed) <0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, penggunaan metode *drill* efektif dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai.

B. Saran

1. Guru MTs Negeri 4 Sinjai

Guru harus mampu untuk senantiasa mengembangkan kemampuan diri guna menambah wawasan serta pengetahuan, dan ktreativitas dalam penggunaan metode maupun media pembelajaran yang sesuai. Dengan adanya metode, pelajar akan akan lebih memahami materi yang dipelajari, juga lebih meningkatkan minat dan kemauan dalam memperhatikan pembelajaran.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan konsentrasinya pada proses pembelajaran, agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami. Maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan maksimal karena adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afifah, L. N. (2021). *Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi Mufrodat Melalui Media Google Classroom di MTs N 2 Purbalingga Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Ahmadi, A., & Ilmiani, A. M. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional Hingga Era Digital)*. Ruas Media.
- Ainin, M., Tohir, M., & Asrori, I. (2006). *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Myskat.
- Akhmadi, A. (2015). *Model Pembelajaran Masa Depan*. Araska.
- Amin, A. (2015). *Metode Pengajaran Agama Islam (Bengkulu)*. IAIN Bengkulu Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arsad, A. (2003). *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pembelajarannya*. Pustaka Pelajar.
- Asyrofi, S. (2006). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pokja Akademik.
- Azizah, I. M. (2016). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Permainan Tradisional terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Gaya di Kelas IV MIN Ngronggot Nganjuk. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16, 283.

- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Damarah, S. B., & Zaim, A. (2010). *Strategi Belajar dan Mengajar*. PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Fawzani, N. (2022). *Hubungan Lagu Berahasa Arab Dengan Maharah Istima' Mahasiswa PBA IAI Muhammadiyah Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Firdaus, F. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0 ((Cet. I))*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Gulo, G. (2002). *Metodologi Penelitian*. Andi Osfer.
- Hamdayana, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Bumi Aksara.
- Hanifah, U. (2018). Pengembangan Literasi Berbicara Arab (Maharah Al -Kalam) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 6(2), 212.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. PT. Alex Media Komputindo.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, I. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan*

Sosial. Gaung Persada Press.

- Iza, A. B. (2018). *Eksperimentasi Metode Drill dalam Peningkatan Keterampilan Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kusnadi, K. (2019). *NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab Metode Gramatika Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 1(1), 8–13.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Masnun, M. (2019). Teori Linguistik dan Psikologi dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 172–204. <https://doi.org/10.38073/jpi.v8i1.107>
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- NK, R. (1985). *Strategi Belajar Mengajar*. Bina Aksara.
- Nuha, U. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press.
- Oensyar, K. R., & Hifni, A. (2015). *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. IAIN Antasari Press.
- Prihatiningtyas, Y. D. W. I. (2020). *Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Purwati, P. (2010). Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan

Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 40, N, 50.

- Rahman, S. (2010). *Manajemen Pembelajaran*. Yanizar Group.
- Ramayulis, R. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Kalam Mulia.
- RI, D. A. (2006). *Al-Qura'an dan Terjemah Mushaf Ar-Rusydi*. Cahaya Qur'an.
- Rosyidi, A. W. (2017). *Media Pembelajaran Bahasa Aran*. UIN Maliki Press.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2012). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press.
- Safrianto, A., Muslich, A., & Laksana, S. D. (2019). *Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tarbawi : Journal on Islamic Education* Url : <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>
Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. 3(1), 34.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan & SPSS*. Fajar Interpretama Mandiri.
- Sudjana, N. (1998). *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Sinar Baru.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfikar, S. Takdir, T. & Sardiyannah, S. (2022). Pemanfaatan

Kartun Spongebob Berbahasa Arab dalam Meningkatkan.
Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab, 4(2), 40–48.
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1212>

Surakhmad, W. (1994). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Tarsio.

Suyanto, & Jidad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Penerbit Erlangga.

Syah, M. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Takdir, T. (2019). *Metodologi pembelajaran bahasa arab (analisis pendekatan quantum)*. 1(1), 1–7.

Unsi, B. T. (2020). Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4, 71–86.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

1.1 Kisi-kisi Instrumen *Pre-test*

KISI-KISI INSTRUMEN *PRE-TEST*

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 4 Sinjai

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi Pokok : *الهواية*

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

KD	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Butir Soal	Bentuk Soal
3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>الهواية</i> yang melibatkan tindak tutur membuat pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal <i>الجملة الفعلية</i>	3.5.1 Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana dengan tema: <i>الهواية</i> yang melibatkan tindak tutur pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal <i>الجملة الفعلية</i>	Mengartikan kosa kata bahasa Arab ke bahasa Indonesia terkait tema <i>الهواية</i>	7	Tulisan
		Mengisi yang kosong dengan <i>fi'il</i> yang sesuai	3	

Pembimbing I,


Dr. Amran AR, M.Pd.I
 NIDN. 2108068101

Sinjai, 6 Mei 2024

Pembimbing II,


Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 2110089102

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PBA

Dr. Amran AR, M.Pd.I
 NIDN. 1230119

1.2 Kisi-kisi Instrumen *Post-test*

KISI-KISI INSTRUMEN *POST-TEST*

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 4 Sinjai

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi Pokok : **الهواية**

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

KD	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Butir Soal	Bentuk Soal
3.6 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الهواية yang melibatkan tindak tutur membuat pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الفعلية	3.6.1 Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana dengan tema: الهواية yang melibatkan tindak tutur pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الفعلية	Mengartikan kosa kata bahasa Arab ke bahasa Indonesia terkait tema الهواية	7	Tulisan
		Mengisi yang kosong dengan <i>fi'il</i> yang sesuai	3	

Pembimbing I,

Dr. Amran AR, M.Pd.I.
NIDN. 2108068101

Sinjai, 6 Mei 2024
Pembimbing II,

Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2110089102

Mengetahui,
Ketua Program Studi PBA



Lampiran 2

2.1 Soal *Pre-test* dan *Post-test*

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal :

أ ترجم إلى اللغة العربية!

	Berenang
	Memasak
	Menjahit
	Sepak Bola
	Jalan-jalan
	Membaca
	Menulis

- ب املأ الفراغ بالأفعال المناسبة الآتية!
- رحمن قراءة الكتب في المكتب. (كتب - يحب - جاء)
 - عائشة تحب أن الحديقة. (ترسم - كتب - ذهب)
 - زيد الى المسجد. (ذهب - تريض - جاء)

2.2 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 4 SINJAI

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa		
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa		
3.	Menumbuhkan motivasi belajar		
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa		
5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		
6.	Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan		
Kegiatan Inti			
1.	Pendidik memberikan kosakata terkait		
2.	Menyajikan kosa kata, dengan cara guru membacanya berulang kali, dan pelajar menyimak tanpa melihat teks		
3.	Peserta didik menirukan dan mengucapkan kosa kata tersebut dengan teknik mengucapkan kembali kosa kata yang telah diberikan sambil menghafal kosa kata tersebut		
4.	Guru menyajikan kosa kata, terutama yang dianggap sukar, dilakukan		

	dengan teknik drill atau latihan.		
5.	Peserta didik memeragakan kosa kata yang sudah dihafalkan di depan kelas secara bergantian.		
Kegiatan Penutup			
1.	Pendidik bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar		
2.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.		

Pembimbing I,

Sinjai, 13 November 2023
Pembimbing II,

Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2108068101

Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2110089102

Mengetahui,
Ketua Program Studi PBA

Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1230119

Lampiran 3

3.1 Hasil *Pre-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

[illegible]

16	PUTRI AULIA RAHMAN	7	7	7	7	7	7	8	9	9	9	77
17	RAHMAT AL FATIR	9	9	9	9	9	9	9	8	8	8	87
18	RASTI	8	8	8	8	8	8	8	7	7	7	77
19	REKA DAMAYANTI	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	75
20	SARAH	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	79
21	SINAR	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	88
22	SEPTIAN RAMADHANI Y.	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
23	SRI FARAH FAHRANI	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
24	SRI WILDA RAMADHANI	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9	86
25	SYAHRUL	9	9	9	9	9	9	9	9	8	8	88
26	WAHYUDIN	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	89
27	ZAHRA JUNITA PUTRI	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	75

3.3 Hasil Observasi

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	✓	
3.	Menumbuhkan motivasi belajar	✓	
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	✓	

5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
6.	Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Pendidik memberikan kosakata terkait	✓	
2.	Menyajikan kosa kata, dengan cara guru membacanya berulang kali, dan pelajar menyimak tanpa melihat teks	✓	
3.	Peserta didik menirukan dan mengucapkan kosa kata tersebut dengan teknik mengucapkan kembali kosa kata yang telah diberikan sambil menghafal kosa kata tersebut	✓	
4.	Guru menyajikan kosa kata, terutama yang dianggap sukar, dilakukan dengan teknik drill atau latihan.	✓	
5.	Peserta didik memeragakan kosa kata yang sudah dihafalkan di depan kelas secara bergantian.	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Pendidik bersama siswa merefleksikan	✓	

	pengalaman belajar		
2.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.	✓	

Lampiran 4

4.1 Distribusi Nilai r_{tabel}

4.2DISTRIBUSI NILAI R_{Tabel}

4.3Signifikan 5% dan 1%

4.4

N (df)	<i>The Level Of Significanse</i>	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.6665	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.567	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0,623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0,413	0,526
24	0,404	0,515
25	0,396	0,505

26	0,388	0,496
<u>27</u>	<u>0,381</u>	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463

Lampiran 5

5.1 Hasil Uji Validitas Soal *Pre-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SKOR
P1	Pearson Correlation	1	,938**	,938**	,844**	,844**	,734**	,731**	,731**	,700**	,649**	,865**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P2	Pearson Correlation	,938**	1	1,000**	,899**	,899**	,782**	,779**	,779**	,746**	,692**	,910**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P3	Pearson Correlation	,938**	1,000**	1	,899**	,899**	,782**	,779**	,779**	,746**	,692**	,910**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P4	Pearson Correlation	,844**	,899**	,899**	1	1,000**	,865**	,851**	,851**	,806**	,747**	,941**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P5	Pearson Correlation	,844**	,899**	,899**	1,000**	1	,865**	,851**	,851**	,806**	,747**	,941**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P6	Pearson Correlation	,734**	,782**	,782**	,865**	,865**	1	,958**	,958**	,885**	,821**	,942**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P7	Pearson Correlation	,731**	,779**	,779**	,851**	,851**	,958**	1	1,000**	,914**	,847**	,951**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P8	Pearson Correlation	,731**	,779**	,779**	,851**	,851**	,958**	1,000**	1	,914**	,847**	,951**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P9	Pearson Correlation	,700**	,746**	,746**	,806**	,806**	,885**	,914**	,914**	1	,936**	,930**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P10	Pearson Correlation	,649**	,692**	,692**	,747**	,747**	,821**	,847**	,847**	,936**	1	,881**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
SKOR	Pearson Correlation	,865**	,910**	,910**	,941**	,941**	,942**	,951**	,951**	,930**	,881**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5.2 Hasil Uji Validitas Soal *Post-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SKOR
P1	Pearson Correlation	1	,890**	,839**	,747**	,520**	,385*	,236	-,017	-,265	-,226	,584**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	,005	,047	,236	,932	,182	,258	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P2	Pearson Correlation	,890**	1	,938**	,859**	,639**	,513**	,375	,117	-,101	-,086	,726**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	,006	,054	,560	,618	,671	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P3	Pearson Correlation	,839**	,938**	1	,933**	,724**	,606**	,477*	,223	,043	,037	,818**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	,012	,264	,830	,855	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P4	Pearson Correlation	,747**	,859**	,933**	1	,776**	,649**	,511**	,239	,046	,040	,814**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	,006	,230	,818	,844	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P5	Pearson Correlation	,520**	,639**	,724**	,776**	1	,885**	,762**	,469*	,297	,254	,877**
	Sig. (2-tailed)	,005	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	,014	,132	,202	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P6	Pearson Correlation	,385*	,513**	,606**	,649**	,885**	1	,871**	,557**	,392*	,334	,853**
	Sig. (2-tailed)	,047	,006	<,001	<,001	<,001		<,001	,003	,043	,089	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P7	Pearson Correlation	,236	,375	,477*	,511**	,762**	,871**	1	,832**	,688**	,586**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,236	,054	,012	,006	<,001	<,001		<,001	<,001	,001	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P8	Pearson Correlation	-,017	,117	,223	,239	,469*	,557**	,832**	1	,889**	,758**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,932	,560	,264	,230	,014	,003	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P9	Pearson Correlation	-,265	-,101	,043	,046	,297	,392*	,688**	,889**	1	,853**	,516**
	Sig. (2-tailed)	,182	,618	,830	,818	,132	,043	<,001	<,001		<,001	,006
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P10	Pearson Correlation	-,226	-,086	,037	,040	,254	,334	,586**	,758**	,853**	1	,480*
	Sig. (2-tailed)	,258	,671	,855	,844	,202	,089	,001	<,001	<,001		,011
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
SKOR	Pearson Correlation	,584**	,726**	,818**	,814**	,877**	,853**	,867**	,688**	,516**	,480*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,006	,011	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

6.1 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pre-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	57,74	53,123	,836	,977
P2	57,74	53,199	,891	,976
P3	57,74	53,199	,891	,976
P4	57,78	52,795	,929	,975
P5	57,78	52,795	,929	,975
P6	57,89	51,564	,928	,974
P7	57,96	50,422	,938	,974
P8	57,96	50,422	,938	,974
P9	58,00	48,846	,907	,976
P10	58,07	49,456	,844	,978

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	73,37	22,242	,481	,898
P2	73,33	21,077	,647	,887
P3	73,26	20,123	,757	,879
P4	73,26	20,507	,757	,879
P5	73,26	20,046	,837	,874
P6	73,22	20,487	,809	,876
P7	73,19	20,695	,830	,876
P8	73,19	21,541	,604	,890
P9	73,30	22,986	,415	,901
P10	73,30	22,832	,355	,907

Lampiran 7

7.1 Hasil Analisis Deskriptif *Pre-test Post-test* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	27	50	81	64,30	7,970
Post-test	27	75	89	81,41	5,093
Valid N (listwise)	27				

7.2 Hasil Uji Normalitas Soal Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Case Processing Summary

		Valid		Cases Missing		Total	
Kelas		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Tes	pre-test	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%
	post-test	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%

Descriptives

Kelas				Statistic	Std. Error
Hasil Tes	pre-test	Mean		64,2593	1,52060
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61,1336	
			Upper Bound	67,3849	
		5% Trimmed Mean		64,1646	
		Median		65,0000	
		Variance		62,430	
		Std. Deviation		7,90128	
		Minimum		50,00	
		Maximum		81,00	
		Range		31,00	
		Interquartile Range		12,00	
		Skewness		,011	,448
		Kurtosis		-,423	,872
	post-test	Mean		81,4074	,98023
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79,3925	
			Upper Bound	83,4223	
		5% Trimmed Mean		81,3416	
		Median		80,0000	
		Variance		25,943	
		Std. Deviation		5,09343	
		Minimum		75,00	
		Maximum		89,00	
		Range		14,00	
		Interquartile Range		11,00	
		Skewness		,334	,448
		Kurtosis		-1,507	,872

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes	pre-test	,096	27	,200*	,972	27	,646
	post-test	,162	27	,069	,869	27	,003

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8

8.1 Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	64,30	27	7,970	1,534
	Post-test	81,41	27	5,093	,980

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pre-test & Post-test	27	,106	,300	,599

Paired Samples Test												
		Paired Differences					t	df	Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Side d p	Two-Side d p		
					Lower	Upper						
Pair 1	Pre-test - Post-test	- 17,111	8,993	1,731	- 20,669	- 13,554	- 9,887	26	<,001	<,001		

Lampiran 9

9.1 Dokumentasi Kegiatan





Lampiran 10

10.1 SK PEMBIMBING SKRIPSI

 INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612 Email : iaim@gmail.com Website : http://www.iaimsinjai.ac.id TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1688/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020					
SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 1054.D1/III.3.AU/F/KEP/2022					
TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023					
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI					
Menimbang	: 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan. 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.				
Mengingat	: a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.				
Memperhatikan	: 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023. 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.				
MEMUTUSKAN					
Menetapkan	: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.				
Pertama	: Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :				
<table border="1" style="width: 100%;"><thead><tr><th style="text-align: center;">Pembimbing I</th><th style="text-align: center;">Pembimbing II</th></tr></thead><tbody><tr><td style="text-align: center;">Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.</td><td style="text-align: center;">Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.</td></tr></tbody></table>		Pembimbing I	Pembimbing II	Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.	Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing I	Pembimbing II				
Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.	Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.				
untuk penulisan skripsi mahasiswa:					
Nama	: HASMI WARDHA				
NIM	: I90105010				
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab				
Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Drilling dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN 4 Sinjai				



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : JL. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 08229190870, Kode Pos 92612

Email : filialim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H



Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

10.2 SK PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 155.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 6 Zulhijjah 1444 H
26 Juni 2023M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Sekolah MTs Negeri 4

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hasmi Warda
NIM : 190105010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“ Efektivitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Sinjai”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MTs Negeri 4 Kab. Sinjai .

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

10.3 SK KETERANGAN TELAH MENELITI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SINJAI
Jalan Slamet Riyadi No.12 Kel. Lappa, Kec. Sinjai Utara,
Tlp. (0482) – 22293 email: mtsn4sinjai@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : B- 374 /MTs.21.19.04/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Muh. Amin, S.Ag.,M.Pd
NIP : 196512312005011050
Pangkat/ Gol : Pembina /IV.a
Jabatan : Kepala MTs Negeri 4 Sinjai
Alamat : Jl. Ranggong Dg. Romo

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Hasmi Warda
Tempat/Tanggal Lahir : Toboli, 8 Mei 2000
NIM : 190105010
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD)
Sinjai
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Bulu-Bulo Timur Kec. Sinjai Utara

Benar telah melaksanakan penelitian di MTsN 4 Sinjai dalam rangka penelitian menyusun skripsi dengan judul :

“ EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 4 SINJAI”

Pada instansi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai Kabupaten Sinjai mulai tanggal 18 Juli 2023 s/d 26 Juli 2023.

Demikian keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 29 Juli 2023

Kepala



H. Muh. Amin, S.Ag.,M.Pd
NIP. 196512312005011050

BIODATA PENULIS



Nama	: Hasmi Warda
NIM	: 190105010
Tempat Tanggal Lahir	: Toboli, 08 Mei 2000
Alamat	: Jl. Trans Sulawesi, Desa Avolua, Kec. Parigi Utara, Kab. Parigi Moutong
Pengalaman Organisasi	: Pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Tahun 2020-2021
Riwayat Pendidikan	:
1 SD/MI	: SD Inpres 2 Toboli, Kecamatan Parigi Utara, tamat tahun 2012
2 SLTP/MTS	: SMP Negeri 2 Parigi, Kecamatan Parigi, tamat tahun 2015
3 SMU/MA	: SMA Negeri 1 Parigi, Kecamatan Parigi, tamat tahun 2018
Handphone	: 085320056818
E-mail	: hasmiwarda@gmail.com
Nama Orang Tua	: Rahman (Ayah) Zainab (Ibu)

PAPER NAME

190105010

AUTHOR

HASMI WARDA

WORD COUNT

5873 Words

CHARACTER COUNT

37746 Characters

PAGE COUNT

21 Pages

FILE SIZE

28.8KB

SUBMISSION DATE

May 14, 2024 10:14 AM GMT+7

REPORT DATE

May 14, 2024 10:15 AM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 19% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

